

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan formal guru merupakan faktor yang memegang peranan terpenting di dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam kegiatan ini gurulah yang merancang, mengatur dan mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung.

Tidak jarang kita temukan guru yang mengalami kesulitan dan hambatan di dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang tenaga pengajar. Kesulitan dan hambatan itu bisa saja berasal dari guru itu sendiri maupun berasal dari faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi guru dalam menjalani kegiatan belajar mengajar.

Salah satu kesulitan yang sering dihadapi guru adalah kurang variatif dalam penyampaian materi yang diajarkan. Kerap kali materi pelajaran yang disampaikan tersebut menjadi kurang menarik dan membosankan atau kadangkala terlalu sukar dimengerti oleh peserta didik sehingga anak didik menjadi jenuh dan mudah merasa bosan.

Dalam hal ini diperlukan adanya kreatifitas dalam proses pembelajaran misalnya dengan menggunakan alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik sebagai penerima materi pelajaran tersebut.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah. Dengan kemajuan teknologi di berbagai bidang, misalnya dalam teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini, media pembelajaran memiliki posisi sentral dalam proses belajar dan bukan semata-mata sebagai alat bantu. Media pembelajaran memainkan peran yang cukup penting untuk mewujudkan kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam posisi seperti ini, penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media, yang mungkin tidak mampu dilakukan oleh guru (atau guru melakukannya kurang efisien). Dengan kehadiran media pembelajaran maka posisi guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator.

Bahkan pada saat ini media telah diyakini memiliki posisi sebagai sumber belajar yang menyangkut keseluruhan lingkungan di sekitar pembelajar. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang disediakan, diharapkan guru juga mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari kegiatan dan proses belajar, semakin baik kegiatan belajar, maka semakin baik prestasi yang diraih. Dengan prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi siswa. Media pembelajaran merupakan sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Menurut Ibrahim (2003:112) "Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong kegiatan belajar mengajar". Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang konkret.

Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya menggunakan sekedar kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat kita harapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti oleh siswa. Dengan dilengkapinya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, maka siswa akan lebih aktif untuk belajar sehingga prestasi belajar dapat

meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, masih banyak guru khususnya di SMA Cerdas Murni belum mampu menyediakan dan menggunakan media belajar secara optimal. Dan hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil data dokumentasi dari guru bidang mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Cerdas Murni, diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi tergolong masih rendah. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dan umumnya berada pada kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi ekonomi belum terealisasi dengan baik. Idealnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah baik, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah nilai 70. Bagaimana siswa dapat menerapkan pelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari jika ia kurang memiliki pengetahuan tentang ekonomi. Masih rendahnya prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa di atas perlu diteliti sehingga pada masa yang akan datang guru dapat mengambil tindakan antisipatif guna meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Cerdas Murni Tembung Tahun Ajaran 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan guru dalam menyediakan dan menggunakan media pembelajaran secara optimal mengakibatkan rendahnya pengetahuan peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan.

2. Kesulitan dan hambatan guru dalam penyampaian materi pelajaran, karena tidak tersedianya media pembelajaran yang sesuai.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Cerdas Murni Tembung, karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang disampaikan.

C. Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki maka, penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu: “Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Swasta Cerdas Murni Tembung Tahun Ajaran 2012/2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan antara Pemanfaatan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Swasta Cerdas Murni Tembung Tahun Ajaran 2012/2013”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran dan upaya peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Swasta Cerdas Murni Tembung Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta Cerdas Murni Tembung Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan dari pemanfaatan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Cerdas Murni Tembung Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Diharapkan sebagai bahan masukan dalam rangka menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan penulis dalam pemanfaatan media pembelajaran.
2. Sebagai informasi bagi sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman dalam pemanfaatan media pembelajaran.
3. Diharapkan sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.
4. Diharapkan sebagai sumbangan pikiran bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi program studi Adminitrasi Perkantoran untuk pengembangan karya ilmiah dimasa yang akan datang.